SKRIPSI

PENGARUH METODE *TALAQQI* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURA'AN SANTRI KELAS VII C DI MTs SYAFA'ATURRASUL 2 PUTRA JALUR PATAH KAB.KUANTAN SINGINGI, RIAU

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH:

AMIRUDIN
NPM. 220307010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
1448 H/2026 M

SURAT PERNYATAAN

saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Amirudin
Tempat/Tanggal Lahir	: Pertalongan, 11 – 04 – 2000
NPM	: 220307010
Alamat	: Desa Pertalongan Kec. Pasir Penyu Kab. INHU
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan Sain Islam Universitas Islam Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini dengan judul **"Pengaruh Metode *Talaqqi* Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri Kelas VII C Di MTs Syafa'aturrasul 2 Putra Jalur Patah Kab. Kuantan Singingi, Riau "** Adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang terbuat didalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesunggunya. Apabilah dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggu resikonya.

Teluk Kuantan, 11 September 2026

Hormat Saya,



Amirudin

NPM. 220307010

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sain Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi
di-
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara:

Nama	:	Amirudin
NPM	:	220307010
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam
Judul	:	Pengaruh Metode *Talaqqi* Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri Kelas VII C Di MTs Syafa'aturrasul 2 Putra Jalur Patah Kab. Kuantan Singingi,Riau

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Teluk Kuantan, 11 September 2026

Pembimbing I

Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN.2120067501

Pembimbing II

Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

Skripsi dengan judul: **"Pengaruh Metode *Talaqqi* Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri Kelas VII C Di MTs Syafa'aturrasul 2 Putra Jalur Patah Kab. Kuantan Singingi, Riau"** Yang ditulis oleh **Amirudin, NPM. 220307010**; Telah disetujui untuk ujikan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Satu (S1) Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sain Islam Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 14 September 2026

Menyetujuih,

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Bustanur, S.Ag.,M.Us	**Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I**
NIDN. 2120067501	**NIDN. 1010038901**

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIKS KETUA

Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul: **"Pengaruh Metode *Talaqqi* Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri Kelas VII C Di MTs Syafa'aturrasul 2 Putra Jalur Patah Kab. Kuantan Singingi, Riau"** Yang ditulis oleh **Amirudin, NPM. 220307010**; dapat diterima dan disetujuih dalam sidang Munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sain Islam Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 15 Bulan September Tahun 2026. Skripsi ini sudah diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan,15 September 2026

Mengesahkan
Tim Penguji Sidang Munaqasyah
Ketua

H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh
NIDN. 2117027602

Moderator

Bustanur, S.Ag.,M.Us
NIDN. 2120067501

Sekretaris

Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Penguji I

Andrizal, S.Psi., M.Pd.I
NIDN. 2111108301

Penguji II

A.Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sain Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi

H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh
NIDN. 2117027602

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

Man jadda wajada

Barangsiapa bersungguh-sungguh akan berhasil

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk almamater tercinta
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi

ABSTRAK

Amirudin (220307010) : **Pengaruh Metode *Talaqqi* Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri Kelas VII C Di MTs Syafa'aturrasul 2 Putra Jalur Patah Kab. Kuantan Singingi, Riau**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, khususnya dalam ketepatan makhrajul huruf, penerapan hukum tajwid, panjang dan pendek bacaan, kefasihan, serta kelancaran membaca. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan tersebut adalah metode Talaqqi, yaitu pembelajaran dengan cara guru memberikan contoh bacaan secara langsung, kemudian santri menyimak, menirukan, dan mendapatkan koreksi secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Talaqqi* terhadap kemampuan bacaan Al-Qur'an santri kelas VII C MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrosul 2 Putra. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *One Group Pretest-Posttest* Design. Sampel penelitian berjumlah 23 santri kelas VII C yang memiliki data pretest dan posttest secara lengkap. Teknik pengumpulan data menggunakan tes praktik membaca Al-Qur'an, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan *Paired Sample t-Test* dan *Effect Size Eta Square* dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* sebesar 21,09, sedangkan nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 85,43. Hasil uji *Paired Sample t-Test* memperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai t_hitung sebesar -22,174, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya, hasil perhitungan *Effect Size* menggunakan *Eta Square* memperoleh nilai 0,957 atau 95,7%, yang termasuk kategori pengaruh besar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Talaqqi* berpengaruh signifikan dan memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan kemampuan bacaan Al-Qur'an santri kelas VII C MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrosul 2 Putra.

Kata Kunci: Metode *Talaqqi,* Kemampuan Bacaan Al-Qur'an, Santri.

ABSTRACT

Amirudin (220307010) : **The Effect Of The *Talaqqi* Method On The Qur'anic Reading Ability Of Seventh-Grade Students Of Class VII C At MTs Syafa'aturrosul 2 Putra, Jalur Patah District, Kuantan Singingi Regency, Riau**

This study was motivated by the importance of having good and correct Qur'anic reading skills, particularly in terms of the accuracy of makhrajul huruf, the application of tajwid rules, the accuracy of long and short readings, fluency, and reading proficiency. One method that can be used to improve these abilities is the Talaqqi method, in which the teacher provides a direct example of Qur'anic recitation, followed by students listening, imitating, and receiving direct corrections. This study aimed to determine the effect of the Talaqqi method on the Qur'anic reading ability of seventh-grade students of Class VII C at MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrosul 2 Putra. This study employed a quantitative approach using an experimental method with a One Group Pretest-Posttest Design. The research sample consisted of 23 students of Class VII C who had complete pretest and posttest data. Data were collected through practical tests of Qur'anic reading, observation, and documentation. The data were analyzed using the Paired Sample t-Test and Effect Size using Eta Square with the assistance of SPSS. The results showed that the mean pretest score was 21.09, while the mean posttest score increased to 85.43. The Paired Sample t-Test resulted in a Sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$, with a t-count of -22.174, indicating that H_0 was rejected and H_a was accepted. Furthermore, the Effect Size calculation using Eta Square obtained a value of 0.957 or 95.7%, which falls into the large effect category. Therefore, it can be concluded that the Talaqqi method has a significant and large effect on improving the Qur'anic reading ability of seventh-grade students of Class VII C at MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrosul 2 Putra.

Keywords: *Talaqqi* Method, Qur'anic Reading Ability, Students

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Subḥānahū Wa Ta'ālā yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi berjudul "**Pengaruh Metode *Talaqqi* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Kelas VII C Di MTs Syafa'aturrasul 2 Putra Jalur Patah Kab.Kuantan Singingi, Riau**" ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Strata-1 (S1) di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi, Teluk Kuantan. Dalam proses penyusunannya, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada;

1. Ibu **Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I, M.Pd.I** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak **H.Fitrianto,S.Ag.,M.Sh** selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam.
3. Ibu **Nelvi Aysa, SP** selaku Kepala Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam.
4. Bapak **Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan juga pembimbing II
5. Bapak **Bustanur,S.Ag.,M.Us** selaku Dosen Pembimbing I.

6. Seluruh sivitas akademika Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam. Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah berkontribusi selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, perhatian, serta dukungan kepada penulis.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, khususnya dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran serta kritik yang membangun demi penyempurnaan dan perbaikan di masa mendatang. Harapannya, skripsi ini dapat layak dibaca oleh masyarakat umum serta memberikan manfaat, khususnya dalam bidang pendidikan dan dunia Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

TelukKuantan, 14 September2026
Penulis

AMIRUDIN
NPM. 220307010

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
SURAT PERYATAAN ..... **ii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PROGRAM STUDI ..... **iv**
PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **v**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batas Masalah 6
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 7
F. Kegunaan Penelitian 7
BAB II KAJIAN TEORI
A. Kajian Teoritis 9
B. Penelitian Relavan 29
C. Kerangka Konseptual 33
D. Defenisi Operasional 35
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 36
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian 37
C. Populasi Dan Sample Penelitian 37
D. Teknik Pengumpulan Data 38

E. Teknik Analisa Data 40
F. Kesimpulan 87
G. Saran 87
DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Penelitian Relevan 29
Tabel 2.2 Defenisi Operasional 35
Tabel 4.1 Sarana MTs Ponpes Syafa'aturrasul 2 Putra..... 50
Tabel 4.2 Prasarana MTs Ponpes Syafa'aturrasul 2 Putra 51
Tabel 4.3 Data Pendidik dan Kependidikan..... 52
Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik MTs Syafa'aturrosul 2 Putra 53
Tabel 4,5 Jumlah Peserta Didik MTs Pondok..... 54

Tabel 4.6 Hasil Uji Validasi Instrumen Observasi Variabel X 62
Tabel 4.7 Tabulasi Data Uji Coba Variabel Y 62
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Tes Variabel Y 63
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Tes Variabel Y 64
Tabel 4.10 Reliabilitas Tes Variabel Y 66
Tabel 4.11 Pengambil Keputusan Hasil Uji Reliabilitas Tes Variabel Y 66
Tabel 4.12 Hasil Observasi Keterlaksanaan Metode Talaqqi 68
Tabel 4.13 Data Tes Variabel Y Pretest Dan Posttest 70
Tabel 4.14 Deskripsi Statistik Hasil Pretest 71
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Data Pretest 71
Tabel 4.16 Deskriptip Statistik Data Hasil Posttest 73
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Data Posttest 74
Tabel 4.18 Input Data *Pretest-Posttest* Pada Uji Normalitas Penelitian 75
Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas Data Pretest-Posttest Penelitian 76
Tabel 4.20 Hasil Uji Homogenitas 77
Tabel 4.21 Paired Sampel Statistik Data Pretest dan Posttest 78
Tabel 4.22 Paired Sampel Corelation Data Pretest-Posttest 79
Tabel 4.23 Interpreasi Koefisien Korelasi 80
Tabel 4.24 Paired Sampel Test Data Pretest dan Posttest 80
Tabel 4.25 Hasil Perhitungan *Eta Squared* 84

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Rekomendasi Riset dan Balasan Riset

Lampiran 2 Surat Rekomendasi Riset dan Balasan Riset

Lampiran 3 Surat Rekomendasi Riset dan Balasan Riset

Lampiran 4 Instrumen Angket Variabel X

Lampiran 5 Lembaran Soal Tes Variabel Y

Lampiran 6 Lembaran Wawancara

Lembaran 7 Dokumentasi Kegiatan Penelitian dan Wawancara

Lembaran 8 Tampilan Buku I'dad

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan firman Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui perantara Malaikat Jibril secara mutawatir, baik dari segi lafaz maupun maknanya, serta dibukukan dalam bentuk mushaf yang dimulai dengan Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang memiliki sejarah panjang dan terpelihara keasliannya hingga saat ini, jika dibandingkan dengan kitab-kitab suci lainnya. Kitab ini menjadi sumber utama ajaran Islam yang berfungsi sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat Muslim. Al-Qur'an tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesama dan dengan alam sekitarnya. Allah SWT menurunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi seluruh umat Islam hingga akhir zaman, sekaligus sebagai penyempurna kitab-kitab suci sebelumnya dan sumber utama ajaran agama Islam. Di dalam Al-Qur'an tidak terdapat keraguan, dan kitab ini menjadi petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.[1]

Dalam Pendidikan Agama Islam, Al-Qur'an merupakan sumber utama yang dijadikan sebagai dasar ajaran Islam. Mengingat peran Al-Qur'an yang sangat penting dalam membimbing dan mengarahkan perilaku manusia, setiap muslim berkewajiban untuk mempelajari, memahami, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dijelaskan dalam sabda Nabi Muhammad Saw. yang artinya:

[1] Septina, dkk, "Al-Qur'an Dan Urgensinya Dalam Kehidupan Manusia", *Jurnal Pendidikan Agama Islam,* Vol. 4. No. 3 (Agustus 2023). hal. 7.

Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, syu'bah memberitahukan kepada kami,Alqamah bin Martsad mengabarkan kepadaku, ia berkata, aku mendengar sa'ad bin Ubaidah bercerita, dari Abu Abdurrahman, dari Utsman bin Affan. Bahwasannya Rasulullah Saw bersabda, "sebaik-baik orang diantara kalian adalah yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya." (*HR. Bukhari*).[2]

Al-Qur'an merupakan salah satu peninggalan Rasulullah Saw. yang diwariskan kepada umatnya agar dijadikan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu, kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi bekal penting bagi umat Islam dalam melaksanakan perintah Allah Swt., sekaligus merupakan modal yang sangat berharga untuk mewariskan ajaran agama Islam kepada generasi selanjutnya melalui pengajaran kepada keluarga, tetangga, teman, dan masyarakat sekitar.[3]

Seorang anak perlu memahami bahwa mempelajari membaca dan menghafal Al-Qur'an merupakan bentuk ibadah yang dicintai oleh Allah Swt. dan Allah mencintai hamba-Nya yang melaksanakan ibadah tersebut. Oleh karena itu, Allah Swt. akan memberikan pahala kepada setiap orang yang membaca Al-Qur'an, bahkan pada setiap huruf yang dibacanya dengan baik dan benar.

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar harus sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan, mulai dari ketepatan pengucapan setiap huruf, panjang

---

[2] Didin Baharuddin, "Tas'ir Price Fixing Dalam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah", *Jurnal Syariah,* Vol. 8. No. 2 (Desember 2020). hal. 10.
[3] Salim Said Daulay, dkk, "Pengenalan Al-Quran", *Jurnal Pendidikan,* Vol. 9. No. 5 (Maret 2023). hal. 5.

dan pendek bacaan, dengung, serta ketentuan lainnya yang berkaitan dengan cara membaca Al-Qur'an. Seluruh ketentuan tersebut terangkum dalam ilmu tajwid.[4] Membaca Al-Qur'an harus dilakukan dengan sebaik-baiknya agar keaslian bacaannya tetap terjaga. Kesalahan dalam membaca Al-Qur'an dapat menyebabkan perubahan bahkan hilangnya makna yang terkandung di dalamnya. Sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Qur'an:

تَرْتِيْلًا ۗ الْقُرْاٰنَ وَرَتِّلِ عَلَيْهِ زِدْ اَوْ ۝٤

Artinya: atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan. (*QS Al Muzammil: 4*)

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh murid madrasah. Namun, fakta menunjukkan bahwa kemampuan tersebut masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan Survei Nasional Potensi Literasi Al-Qur'an Masyarakat Indonesia Tahun 2023 yang dilakukan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, Indeks Literasi Al-Qur'an berada pada angka 66,038. Meskipun termasuk kategori tinggi, hasil survei menunjukkan bahwa hanya 48,96% responden yang mampu membaca ayat Al-Qur'an dengan lancar dan hanya 44,57% yang mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai kaidah tajwid. Selain itu, sebanyak 38,49% responden masih belum memiliki kemampuan literasi baca Al-Qur'an yang memadai. Data tersebut menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an,

[4] Muhammad Amri, *Kesalahan Yang sering Terjadi Dalam Membaca Al- Quran*. (Surakarta: Ahad Books, 2014), hal. 19.

khususnya sesuai kaidah tajwid, hal ini mendapat perhatian serius dunia pendidikan Islam.[5]

Kondisi tersebut juga ditemukan di lingkungan madrasah. Penelitian yang dilakukan oleh Syarifah (2023) mengungkapkan bahwa masih terdapat murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, bahkan sebagian murid belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah yang benar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an murid masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek kelancaran membaca, ketepatan makharijul huruf, dan penerapan hukum tajwid. [6]

Kondisi ini menunjukkan bahwa madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an murid. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang efektif, salah satunya metode *Talaqqi*, yang memungkinkan guru membimbing dan mengoreksi bacaan santri secara langsung sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an dapat meningkat secara optimal.

MTs Syafa'aturrasul 2 Putra merupakan salah satu sekolah model madani yang berada di Kuantan Singingi dan telah menerapkan pendidikan Al-Qur'an bagi santrinya. Namun, pembelajaran Al-Qur'an, sekolah tersebut

---

[5] Admin, Lihat pada Kementerian Agama Republik Indonesia, "Survei Kemenag, Indeks Literasi Al-Qur'an Kategori Tinggi," Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 11 Oktober 2023, diakses pada 19 Juni 2026, https://kemenag.go.id/nasional/survei-kemenag-indeks-literasi-al-qur-an-kategori-tinggi-w0A7W.

[6] [2] Syarifah, "Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 8354–8360, https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.7557.

belum menerapkan metode khusus secara optimal, baik metode membaca yang disimak langsung guru maupun metode *Qira'ati* dan metode *Talaqqi* .

Dalam praktik pembelajaran membaca Al-Qur'an di MTs Syafa'aturrasul 2 Putra, masih dijumpai santri yang kesulitan dalam mengucapkan makhraj huruf secara tepat, belum mampu menerapkan kaidah tajwid dengan benar, serta belum lancar dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an**.** Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa hal diantaranya perbedaan latar belakang pendidikan, latar belakang keluarga, kemampuan awal santri, kurangnya motivasi, gangguan konsentrasi, serta metode pengajaran yang diterapkan.[7] Metode pengajaran yang efektif menjadi salah faktor keberhasilan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Salah satu metode yang dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah metode *Talaqqi* . Metode *Talaqqi* merupakan cara pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan secara langsung, yaitu guru membacakan Al-Qur'an dan murid menerima serta menirukan bacaan tersebut secara lisan. Dalam tradisi Islam, metode *Talaqqi* sudah digunakan sejak zaman Nabi Muhammad Saw. untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada para sahabatnya. Nabi Muhammad Swt. sendiri sering membaca Al-Qur'an dengan suara yang lantang dan jelas kepada para sahabatnya, yang kemudian diikuti oleh para sahabat dalam mempelajari Al-Qur'an.[8]

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Metode *Talaqqi* Terhadap**

[7] Wawancara dengan Fitri Khairunnisa, tanggal 4 September 2026 di MTs Syafa'aturrasul 2 Putra Kuantan Singingi.
[8] Irwan Sutiawan, *Mengenal Metode Talaqqi*. (Jawa Barat: Guepedia, 2023). hal.10.

Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas VII C Di MTs Syafa'aturrasul 2 Putra Jalur Patah Kab.Kuantan Singingi, Riau".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul penelitian tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan santri kelas VII C dalam membaca al- Al-Qur'an masih belum sama atau merata.
2. Sebagian santri belum bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar.
3. Kurang efektifnya metode pembelajaran yang diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
4. Perlu adanya penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan santri.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan agar pembahasan lebih terarah dan tidak meluas. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di MTs Syafa'aturrasul 2 Putra dengan menggunakan metode *quasi experiment* (eksperimen semu), yaitu memberikan perlakuan berupa penerapan metode *Talaqqi* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Subjek penelitian dibatasi pada santri kelas VII C, sehingga hasil penelitian ini tidak digeneralisasikan untuk seluruh kelas atau jenjang lainnya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari metode *Talaqqi* sebagai variabel bebas dan kemampuan membaca Al-Qur'an

sebagai variabel terikat. Adapun kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksud dibatasi pada aspek ketepatan makhraj huruf sebagai berikut:

ketepatan tempat keluarnya huruf, kejelasan bunyi huruf. Pengukuran kemampuan membaca dilakukan melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) serta penilaian selama proses pembelajaran berlangsung. Materi bacaan Al-Qur'an yang digunakan juga dibatasi pada ayat-ayat yang sesuai dengan tingkat kemampuan santri kelas VII C. Penelitian ini tidak membahas faktor lain di luar metode *Talaqqi* , seperti latar belakang keluarga, motivasi belajar, maupun metode pembelajaran lain yang dapat memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kemampuanan membaca Al-Qur'an santri kelas VII C di MTs Syafa'aturrasul 2 Putra Jalur Patah Kab. Kuantan Singingi, Riau?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas VII C di MTs Syafa'aturrasul 2 Putra Jalur Patah Kab. Kuantan Singingi, Riau.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode *Talaqqi* .

2. Kegunaan Praktis

   a. Bagi Guru

      Sebagai bahan masukan dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

   b. Bagi Santri

      Dapat membantu santri meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai kaidah tajwid.

   c. Bagi Lembaga

      Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di MTs Syafa'aturrasul 2 Putra Jalur Patah Kab. Kuantan Singingi, Riau.

   d. Bagi Penelitian selanjutnya

      Sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian yang relevan

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Metode *Talaqqi*

Secara etimologis, istilah metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang tersusun atas dua kata, yaitu *meta* yang bermakna melalui atau melewati, dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Sementara itu, secara terminologis, metode diartikan sebagai cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan.[9] Dalam bahasa Arab, metode dikenal dengan istilah *ṭarīqah*, sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode diartikan sebagai cara yang teratur dan sistematis dalam berpikir untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, metode dapat dipahami sebagai suatu cara yang ditempuh dalam menyajikan bahan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.[10]

Istilah "*Talaqqi* " berasal dari Bahasa Arab, yaitu "*Laqqo-Yulaqqi*", yang berarti "mempertemukan". Istilah ini sering digunakan dalam konteks menghafal Al-Qur'an.[11] Di Indonesia, istilah ini juga dikenal sebagai "setoran", yaitu ketika seorang hafizh Al-Qur'an menghafal ayat-ayat yang telah ditentukan, kemudian mengulanginya secara rutin di hadapan seorang Ustazah atau kyai. Menurut Sa'dulloh, *Talaqqi* berarti menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang Ustazah.

---

[9] Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). hal. 65.
[10] Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013). hal. 29
[11] Irwan Sutiawan, *Mengenal Metode Talaqqi* (Jawa Barat: Guepedia, 2023). hal. 31

Ustazah tersebut haruslah seorang hafizh Al-Qur'an yang telah mantap dalam agama dan ma'rifatnya, serta dikenal mampu menjaga dirinya. Sementara itu, menurut Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, *Talaqqi* berarti belajar langsung kepada seseorang yang ahli dalam membaca Al-Qur'an.

Talaqqi adalah cara seorang ustadz menyampaikan bacaan Al-Qur'an secara musyafahah, yaitu dengan berhadapan langsung dengan santri dalam posisi duduk yang tenang dan nyaman.[12] Dalam kesimpulannya, *Talaqqi* adalah metode belajar Al-Qur'an secara langsung atau *face-to-face* dengan seorang Ustazah yang ahli dalam membaca Al-Qur'an. *Talaqqi* memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar, memperdalam pemahaman tajwid, meningkatkan pemahaman makna Al-Qur'an, meningkatkan motivasi dan kecintaan pada Al-Qur'an, serta menjaga tradisi Islam dalam mempelajari Al-Qur'an.

Metode *Talaqqi* merupakan teknik pembelajaran membaca Al-Qur’an yang menekankan proses pendengaran dan peniruan bacaan guru secara berulang hingga mencapai ketepatan, kefasihan, dan kesesuaian dengan kaidah tajwid.[13] Secara historis, metode ini berakar kuat sejak masa Nabi Muhammad dalam mentransmisikan Al-Qur’an kepada para sahabat melalui interaksi langsung yang sistematis dan terarah. Dalam praktiknya, *Talaqqi* memungkinkan terjadinya koreksi segera terhadap

[12] *Ibid*., hal. 31-32.
[13] *Ibid*., hal. 9-10.

kesalahan bacaan, sehingga murid dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas bacaannya secara bertahap. Oleh karena itu, metode ini tetap dipandang efektif dan relevan dalam pembelajaran Al-Qur'an hingga saat ini, baik dalam konteks tradisional maupun modern.

Menurut penulis, metode *Talaqqi* merupakan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang memiliki urgensi epistemologis dan pedagogis dalam menjamin akurasi serta autentisitas bacaan murid, karena menempatkan interaksi langsung antara guru dan murid sebagai inti proses transmisi keilmuan. Karakteristik utama *Talaqqi* terletak pada adanya koreksi segera (*immediate feedback*) terhadap kesalahan bacaan, baik pada aspek *makhraj al-huruf*, sifat huruf, maupun penerapan kaidah tajwid, sehingga berfungsi sebagai mekanisme validasi qira'ah yang sistematis. Di samping itu, praktik *Talaqqi* juga mengandung dimensi pembinaan afektif dan spiritual melalui internalisasi *adab al-ta'allum*, seperti ketundukan, kesabaran, dan kedisiplinan dalam menuntut ilmu.

2. Proses Pelaksanaan Metode *Talaqqi*

Tahapan dalam metode *Talaqqi* adalah sebagai berikut:

a. Santri mendengarkan bacaan Ustazah yang dibacakan di depan mereka. Kemudian santri mendengarkan bacaan tersebut. Metode ini disebut "*tariqah al-mutaqaddim*". "*tariqah al-mutaqaddim*" adalah salah satu metode pengajaran dalam tradisi pesantren di Indonesia. Metode ini berasal dari Bahasa Arab, yang harfiah berarti "jalan para pendahulu".

Metode ini melibatkan seorang Ustazah atau guru yang membacakan kitab suci atau teks-teks agama Islam di depan kelompok santri. Santri kemudian mendengarkan bacaan tersebut dan mencoba menghafal dan memahami teks tersebut. Setelah itu, mereka akan mempraktikkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini digunakan untuk mengajarkan ilmu agama dan hukum Islam kepada santri, dan dianggap sebagai salah satu metode yang efektif untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama. Hal ini karena melalui metode ini, santri tidak hanya mendapatkan pengetahuan dari bacaan teks, tetapi juga mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memperkuat pemahaman mereka tentang ajaran agama Islam.

b. Santri membacakan di depan Ustaadz, dan Ustazah mendengarkan bacaannya. Metode ini disebut "*tariqah al-mutakhkirin*". *Tariqah al-mutakhkhirin* adalah sebuah metode pembelajaran dalam tradisi pesantren atau pondok pesantren di Indonesia. Metode ini mengharuskan santri untuk membacakan kitab atau pelajaran yang telah dipelajari di depan Ustazah atau guru, sementara Ustazah akan mendengarkan bacaan tersebut.

Tujuan dari metode ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca dan memahami isi kitab atau pelajaran yang telah dipelajari oleh santri. Dalam pelaksanaannya, *tariqah al-mutakhkhirin* dilakukan pada waktu tertentu, biasanya pada malam hari

setelah shalat Isya. Santri akan membacakan kitab atau pelajaran yang telah dipelajari di depan Ustazah atau guru, dan Ustazah memberikan koreksi atau penjelasan atas bacaan tersebut. [14]

Metode ini juga memiliki nilai-nilai kebersamaan dan kekeluargaan di dalamnya, karena santri dan Ustazah saling mendengarkan saling membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami kitab atau pelajaran dan metode yang utama adalah menggabungkan kedua cara tersebut, yaitu Ustazah membacakan terlebih dahulu, santri memperhatikan, kemudian santri membacakan dan Ustazah memperhatikan. Jika waktu tidak cukup atau terhalang, dapat digunakan metode kedua. Metode kedua ini lebih efektif dalam melatih santri membaca dan meluruskan pelafalan, dibandingkan dengan metode pertama.

Waktu yang digunakan untuk metode *Talaqqi* adalah sebagai berikut: Setelah santri menghafal, mereka diharuskan untuk menyampaikan hafalannya kepada Ustadz atau Ustazahdah. Setiap santri diberikan waktu 5 menit untuk penilaian dan perbaikan bacaan. Setiap sesi pembelajaran membutuhkan waktu sekitar 60 menit atau lebih, dengan 15 menit untuk membaca tartil bersama, dan 50 menit untuk pembelajaran secara individual. Terakhir, Ustazah dan santri membaca tartil bersama dan

[14] Irwan Sutiawan, *Mengen'al Metode Talaqqi* (Jawa Barat: Guepedia, 2023), hal. 36

Ustazah memberikan penjelasan singkat selama 10 menit. Metode *Talaqqi* dapat dilakukan kelompok kecil jumlah santri sekitar 10 orang.[15]

3. Indikator Metode *Talaqqi*

Metode *Talaqqi* adalah sebuah metode belajar Al-Qur'an yang dilakukan secara tatap muka dengan Guru.[16] Langkah-langkah indikator metode *Talaqqi :*

a. Proses belajar dimulai dengan Ustazah yang membacakan Al-Qur'an di hadapan santri.
b. Santri diharuskan untuk mengulang kembali apa yang dibacakan oleh Ustazah.
c. Santri mengulang kembali bacaan al-Qur'an, Ustazah akan menyimak dan membetulkan bacaan santri jika ada yang keliru.
d. Bacaan diulang sampai benar.

Dalam metode *Talaqqi* , Ustazah berperan sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, Ustazah dituntut untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar berdasarkan tajwid yang baik dan benar. Ada beberapa bentuk metode *Talaqqi* dalam pembelajaran Al-Qur'an, bentuk-bentuk tersebut akan dijelaskan di bawah ini:

a. *Tasmi'* artinya memperdengarkan, tasmi' adalah bentuk masdar yang artinya memperdengarkan bacaan Al-Qur'an. Metode ini cara kerjanya

[15] *Ibid*. Irwan. h. 38.
[16] *Ibid*., hal.33-34.

adalah memperdengarkan Al-Qur'an untuk dibaca/hafal atau didengar oleh murid/orang lain.[17] *Tasmi'* membantu memastikan bahwa bacaan sesuai dengan makhraj huruf dan hukum tajwid yang benar. Dengan *tasmi'*, guru atau pendengar dapat langsung memberikan koreksi jika ada kesalahan, baik dalam panjang-pendek bacaan (mad), hukum tajwid, atau waqaf (berhenti dalam bacaan). dengan begitu *tasmi'* dapat membantu memberbaiki bacaan Al-Qur'an Pada indikator fashahah dan juga tajwid.

b. "*Ar-radh*" yang artinya adalah menyampaikan, mengajukan dan mendemonstrasikan. Metode ini cara kerjanya adalah membacakan atau menyetorkan hafalan kepada seorang guru. Seorang guru bisa membetulkan bacaan yang keliru atau salah dari seorang pembaca. hal ini didasari sesuai dengan yang dilakukan Rasulullah Saw. membacakan Al-Qur'an dihadapan malaikat Jibril.[18] Metode ini melatih kelancaran dan kefasihan bacaan, dengan membaca secara langsung di hadapan guru, murid terbiasa membaca dengan lancar, jelas, dan tidak terbata-bata.

c. *Qira'at Fi Ash-Sholah*. Sesuai dengan maknanya *Qira'at Fi Ashsholah* adalah membacakan Al-Qur'an ketika sholat. Hal ini didasari sesuai yang dilakukan nabi Muhammad Saw. bahwa nabi kadang memperdengarkan para sahabat beberapa ayat dalam sholat sirriyyah. dan para sahabat memperhatikan surat yang dibacakan oleh Rasulullah pada sholat

[17] Ahsin W. Alhafidz. *Bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an*. (Jakarta :Bumi Aksara 2008), h. 64.
[18] Abdussalam Muqbil Al-Majid, *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al-Qur'an Kepada Para Sahabat*. (Jakarta : Darul Falah 2008), h..124.

jahriyah.[19]

4. Keunggulan dan Kelemaan Metode *Talaqqi*

Metode *Talaqqi* memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

1. Membina kedekatan antara pendidik dengan santri: Dalam metode *Talaqqi* , Ustazah dan santri berinteraksi secara langsung.
2. Pendidik bergiliran membimbing murid agar pendidik benar-benar memahami ciri setiap Individu: Dalam metode *Talaqqi* , pendidik bergiliran membimbing murid, sehingga setiap Individu mendapatkan perhatian dan bimbingan yang maksimal.
3. Ustazah spontan memperbaiki bacaan santri supaya tak salah saat melafalkan kata: Ustazah yang memimpin pembacaan Al-Qur'an secara langsung dapat mengetahui dan memperbaiki kesalahan pembacaan santri dengan cepat.
4. Santri bisa memperhatikan secara spontan gerak bibir Ustazah ketika melafalkan kata makhorijul: Santri dapat memperhatikan gerakan bibir Ustazah saat melafalkan kata-kata tertentu dalan Al-Qur'an.[20]
5. Metode *Talaqqi* ini cocok untuk memotivasi dan membiasakan murid untuk membaca, karena motivasi murid dalam membaca Al-Qur'an masih kurang. Kebiasaan murid untuk membaca juga masih kurang, sehingga metode *Talaqqi* ini dianggap cocok untuk diterapkan.

---

[19] Ibid. Abdussalam. h. 125.
[20] *Ibid*., hal.40-42.

Demikian pula metode *Talaqqi* memiliki beberapa kelemahan yang diantaranya:

1. Metode *Talaqqi* kurang efektif apabila diterapkan secara klasikal pada kelas dengan jumlah murid yang banyak.
2. Pendidik akan menguji hafalan setiap murid secara individual, sehingga murid yang belum memperoleh giliran cenderung merasa bosan saat menunggu.
3. Keterbatasan Waktu guru, guru memiliki tanggung jawab lain, seperti mengajar pelajaran umum atau mengelola kegiatan pesantren. Sehingga waktu untuk *Talaqqi* menjadi terbatas.

B. Kemampuan Membaca Al Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al Qur'an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti "sanggup melakukan sesuatu".[21] Istilah kemampuan biasanya diidentikkan dengan kemampuan individu dalam melakukan suatu aktivitas, yang menitikberatkan pada latihan dan performa (apa yang bisa dilakukan oleh individu setelah mendapatkan latihan).

Membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini karena melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis symbol-simbol grafis dalam

[21] *Ibid*., hal.43.

rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna.[22] Kegiatan ini dilakukan dengan melafalkan kata-kata dan ayat-ayat Al-Qur'an secara benar, lancar, dan penuh penghayatan, sekaligus memahami serta meresapi pesan-pesan Allah Swt. yang terkandung di dalamnya.[23]

Menurut Farida Rahim yang mengutip pendapat Klein, mengatakan bahwa definisi membaca mencakup:

a. Membaca merupakan proses
b. Membaca adalah strategis
c. Membaca merupakan interaktif.

Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.[24] Jadi kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksud oleh peneliti adalah kesanggupan anak untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makrajnya. Kegiatan membaca memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, karena membantu murid mengakses pengetahuan dan informasi dengan lebih mudah.[25]

---

[22] Martini Jamaris, Kesulitan BelajarPerspekif, Assessment, dan Penanggulanganya Bagi Anak Usia Dini dan Usai Sekolah, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal: 133.
[23] Aceng Hasani, "Membaca Al Qur'an", *Jurnal Pendidikan,* Vol. 1. No.1 (November, 2022), hal. 9.
[24] Farida Rahim, Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal: 3
[25] Wahyu Rizqi Ardana, "Bagi Siswa Sekolah Dasar The Importance Of Having Reading Skills For Elementary", *Jurnal Intelek Insan Cendikia,* Vol.1. No.1 (Mei, 2025), hal. 7.

Membaca Al-Qur'an merupakan aktivitas zikir yang memiliki keutamaan tinggi karena memuat ajaran dan hukum Allah Swt. Sebagai pedoman normatif bagi umat Islam. Secara epistemologis, aktivitas ini berbeda dari membaca teks umum karena mensyaratkan kepatuhan terhadap kaidah-kaidah khusus guna menjaga ketepatan makna dan keabsahan bacaan. Oleh karena itu, pembacaan Al-Qur'an menuntut ketepatan, kelancaran, dan kefasihan sebagai bagian integral dari praktik ibadah yang bernilai. [26]

Menurut penulis, kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kapasitas individu dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an secara tepat dan fasih sesuai dengan kaidah tajwid, *makhraj al-huruf*, serta kelancaran bacaan, yang mencerminkan penguasaan aspek teknis sekaligus pemahaman dasar terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kemampuan ini juga mencakup ketepatan irama (*tartil*), konsistensi dalam penerapan hukum bacaan, serta kesadaran akan aspek adab dalam membaca Al-Qur'an sebagai bagian dari praktik ibadah.

2. Indikator-Indikator Membaca Al-Qur'an

Indikator-indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kelancaran membaca Al-Qur'an. Kelancaran berasal dari kata dasar lancar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti tidak

[26] Rizqy Amaliyah, dkk, "Implementasi Program Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Qur'an Pada Remaja Masjid Jami' Darrul Falah Desa Alesipitto Kabupaten Pangkep", *Jurnal Basicedu,* Vol. 3. No. 1 (Mei, 2025), hal. 12.

tersangkut, tidak terputus, tidak tersendat, fasih, tidak tertunda-tunda. Yang dimaksud disini adalah membaca Al-Qur'an dengan fasih.

b. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
Perkataan tajwid berasal dari kata dasar دوج yang artinya membaguskan. Adapun tujuan ilmu tajwid adalah untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan membaca. Meskipun mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, tetapi membaca Al-Qur'an dengan kaidah ketentuan ilmu tajwid hukumnya fardhu 'ain. Hal ini tidak lain agar dalam membaca Al-Qur'an bisa baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.[27]

c. Kesesuaian membaca dengan makharijul huruf (*Fashahah*)
Makharijul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.

Secara garis besar *makhraj al-huruf* terbagi menjadi 5 macam, yaitu sebagai berikut:

a. *Jawf* (rongga tenggorokan) huruf yang keluar dari rongga tenggorokan adalah alif dan hamzah yang berharakat fathah, kasrah, atau dhammah.
b. *Halq* (tenggorokan) adapun huruf yang keluardari tenggorokan terdiri dari 6 huruf -ء -ه-غ-ع-خ ح

[27] H. Abdul Chaer, *Al-Qur''an dan Ilmu Tajwid*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 12.

c. *Lisan* (lidah) terdiri dari 18 huruf ر-ذ-د-ج-ث-تَي-ن-ل-ك-ق-ظ-ط-ض-ص-ش-س-ز

d. *Syafataani* (dua bibir) terdiri dari 4 huruf ب-و -و ف-

e. *Khoisyum* (pangkal hidung) adapun huruf Khoisyum adalah mim dan nun yang berdengung.[28]

3. Penanaman Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Penanaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau, menanamkan.[29] Kemampuan membaca ialah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan tindakan yang dihasilkan dari pembawaan sejak lahir. Namun dengan demikian, kemampuan ini akan berkembang jika diberikan latihan-latihan sehingga mampu melakukan sesuatu dengan baik. Sedangkan membaca merupakan suatu proses dimana pikiran tanpa bantuan apapun selain kata-kata dalam bacaan itu dapat meningkatkan pemahaman. Di samping itu, sangat diperlukan latihan- latihan.

Membaca merupakan suatu sintesis berbagai proses yang tergabung ke dalam sikap pembaca yang aktif, bukan suatu kegiatan yang berdiri sendiri. Pengajaran membaca sangat tepat digunakan sebagai sarana untuk membimbing anak menjadi pembaca yang mandiri dan menumbuhkan minat baca agar memiliki kemampuan menjelaskan isinya, mampu dalam membaca merupakan kompetensi yang dimiliki seseorang dalam

[28] H. Tombak Alam, *Ilmu Tajwid.* (Jakarta: Amzah, 2010), hal. 7.
[29] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2008). h. 23.

membaca.[30]

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, penanaman kemampuan membaca tidak hanya berfokus pada aspek teknis pelafalan, tetapi juga mencakup proses pembinaan yang sistematis dan berkelanjutan melalui latihan, pembiasaan, serta bimbingan guru yang kompeten. Proses ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan murid dalam membaca Al-Qur'an secara tepat sesuai kaidah tajwid, lancar, dan fasih, sekaligus menumbuhkan sikap positif, seperti kesungguhan, kedisiplinan, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Dengan demikian, penanaman kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dipahami sebagai upaya integral yang menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam rangka membentuk kemampuan membaca yang baik dan benar sesuai tuntunan ajaran Islam.

4. Metode-Metode Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Metode menjadi hal yang begitu penting dalam proses pembelajaran penting dalam proses pembelajaran, jika didalam pendikan tidak menggunakan metode yang tepat maka sebuah tujuan dari pembelajaran tentu sulit untuk dicapai. Metode adalah rencana yang menyuluh tentang penyajian bahan, penentuan urutan yang baik. Metode meliputi: pemilihan bahan, penentuan urutan, cara penyajian, dan cara evaluasi.

Menurut Baharudin menjadi pengajar melaksanakan pembelajaran yang efektif dan berkorelasi langsung dengan penggunaan metode dalam

[30] Slamet, *Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas rendah dan kelas tinggi sekolah dasar*. (Surakarta: UNS Press, 2017). h. 102.

proses pembelajaran karena metode merupakan suatu langkah awal untuk mengantarkan bahan pelajaran dan belajar manifestasi membelajarkan anak didik untuk menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar.

a. Metode Al Baghdadi

Metode Al Baghdadi adalah metode tersusun, maksudnya yaitu suatu yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan sebutan metode alif, ba', ta'. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul yaitu sekitar tahun 1980-an dan digunakan masyarakat Indonesia bahkan metode ini juga metode yang pertama berkembang di Indonesia. Buku metode Al Baghdadi ini hanya terdiri dari satu jilid dan biasa dikenal dengan sebutan Al-Qur'an kecil atau urutan.

Cara pembelajaran metode ini, dimulai dengan mengajarkan huruf hijaiyyah, mulai dari alif sampai ya. Dari sinilah kemudian santri atau anak didik boleh melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi yaitu pembelajaran Al-Qur'an besar.[31] Metode ini biasa juga disebut dengan metode "eja", berasal dari Baghdad pada masa pemerintahan Kholifah Bani Abbasiyah. Biasanya metode ini diajarkan secara klasikal maupun privat.

[31] Harahap, *Penelitian Kualitatif.* (Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing, 2020). h. 20.

b. Metode Iqro'

Metode iqro' adalah metode membaca Al-Qur'an yang menfokuskan pada latihan membaca. Buku panduannya terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhan, tahap demi tahap sampai pada tingkatan. Metode ini pertama kali disusun oleh Ustazah As'ad Humam sekitar tahun 1983-1988 dikota Gede Yogyakarta.[32] Metode Iqra' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih).

Bacaan langsung tanpa dijeda, artinya diperkenalkan nama-nama huruf Hijaiyah dengan cara murid belajar dengan aktif dan bisa dilaksanakan secara individual. Metode Iqra ini sangat berkembang dan menyebar di Indonesia dan umum digunakan dikalangan anak-anak sebagai awal tahap belajar membaca Al-Qur'an. Metode ini menggunakan sistem CBSA (Cara Belajar Santri Aktif). Dimana Ustadz Ustadzahnya hanya menunjukan pokok-pokok pelajaran saja dan tidak perlu mengenalkan istilah-istilah.

[32] Apriyani, N., & Muhsin, A. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode Economic Order Quantity dan Kanban pada PT Adyawinsa Stamping Industries. *Jurnal OPSI (Jurnal Optimasi Sistem Industri)*, 2017.10(2), h. 128-142.

c. Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. Metode ini di susun oleh H. Ahmad Salim Zarkasyi di Semarang. Modul pembelajaran metode ini di terbitkan pertama kali pada tanggal 1 Jui 1986 sebanyak 8 jilid. Setelah direvisi dan ditambah materi yang cocok. Dalam pengajarannya metode Qira'ati, guru tidak perlu memberi tuntunan membaca, namun langsung saja dengan bacaan pendek.

d. Metode Ummi

Metode ummi adalah sebuah metode atau cara praktis membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dasar metode Ummi adalah *direct method* (metode langsung tidak banyak penjelasan), *repeatiiton* (diulang-ulang) dan kasih sayang yang. Metode Ummi adalah metode yang paling efektif dan menyenangkan karena dirumuskan oleh para ahli-ahli Al-Qur'an yang dahulunya mereka pernah terlibat secara langsung dalam pengajaran Al-Qur'an metode-metode lainnya seperti: metode *Iqro, Qiroati* dan lain-lain.

e. Metode Tilawati

Metode Tilawati dibentuk pada tahun 2002 oleh Tim terdiri dari Drs. H. Hasan Sadzili, Drs H. Ali Muaffa dkk. Kemudian dikembangkan oleh Pesantren Virtual Nurul Falah Surabaya.

Metode belajar membaca Al-Qur'an yang dilengkapi dengan strategi pembelajaran dengan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak. Untuk memperoleh hasil yang maksimal dari kegiatan pembelajaran, metode tilawati memiliki target sendiri agar tercapainya tujuan pembelajaran Al-Qur'an. Abdurrohim Hasan menyebutkan diantara tujuan pembelajaran Al-Qur'an yang akan dicapai jika "Santri dapat terbiasa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih serta memahami hukum-hukum bacaan berdasarkan kaidah ilmu tajwid.[33]

f. Metode Al-Barqy

Metode pembelajaran baca-tulis ini bernama Al-Barqy yang berarti kilat, maksudnya belajar membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan cepat dan tidak memakan waktu yang lama. Metode ini dapat dipakai secara klasik dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan seorang guru, karena metode ini adalah metode semi SAS (Struktural Analitik Sintatik). Metode semi SAS Indonesia yang mudah dimengerti dan dihafalkan oleh anak, sehingga metode ini dinamakan "metode anti lupa, karena anak bisa mengingat sendiri tanpa bantuan orang lain bila sedang lupa. Metode Al-barqy dapat digunakan mengajar secara klasik dengan keadaan masyarakat yang majemuk yaitu didalamnya masyarakat

[33] Ali Hasan, S. E. *Marketing dari mulut ke mulut*. (Media Pressindo. Basu, 2010). h. 8.

santri bahkan adapula masyarakat biasanya menggunakan struktur kata atau tidak mengikuti bunyi mati atau sukun.

Dengan sistem empat lembaga, yaitu: (a) A-DA-RA-JA; (b) MA-KAHA-YA; (c) KA-TA-WA-MA; (d) SA-MA-LA-BA. Metode empat kata lembaga mudah diserap, sebab empat kata lembaga merupakan kata Indonesia yang mudah dimengerti dan dihafalkan oleh anak, sehingga metode ini dinamakan "metode anti lupa", karena anak bisa mengingat sendiri tanpa bantuan orang lain bila sedang lupa. Metode Al-barqy dapat digunakan mengajar secara klasik dengan keadaan masyarakat yang majemuk yaitu didalamnya masyarakat santri bahkan adapula masyarakat biasa.

g. Metode Yanbu'a

Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang dikenal di daerah Jawa Tengah yaitu metode Yanbu'a. Metode Yanbu'a sendiri disusun oleh KH. M. Ulin Nuha Arwani, KH. M. Ulil Albab Arwani, dan KH. M. Manshur Maskan (Alm), pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Quran. Meski pada saat disusunnya metode ini sudah banyak metode-metode pembelajaran Al-Qur'an, metode ini disusun untuk menyeragamkan dan memelihara bacaan meski metode yang telah ada dirasa pihak pondok sudah cukup.

Metode Yanbu'a adalah salah satu cara yang digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan membaca Al-Qur'an dengan

baik dan maksimal. Metode Yanbu'a merupakan metode membaca, menulis, dan menghafal yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Qur'an dan mengenal huruf Hijayyah, membaca kemudian menulis huruf Hijayyah dan akhirnya mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Qur'an yang disebut tajwid.

5. Dimensi Dampak Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Pendidikan Islam

Kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki implikasi yang luas dalam pembentukan kualitas intelektual dan spiritual murid. Dari sisi dampak, keterampilan ini berfungsi sebagai fondasi dalam mengakses ajaran Islam secara autentik, sehingga individu mampu memahami nilai-nilai normatif yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Kemampuan membaca yang baik juga berkontribusi terhadap peningkatan konsentrasi, ketelitian, serta kemampuan linguistik, khususnya dalam penguasaan bahasa Arab. Selain itu, interaksi yang intens dengan Al-Qur'an melalui aktivitas membaca diyakini mampu memberikan efek psikologis berupa ketenangan batin dan penguatan Namun demikian, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan dalam konteks kemampuan membaca Al-Qur'an. Salah satu di antaranya adalah kecenderungan sebagian pembelajar yang hanya menekankan pada aspek tajwid dan kelancaran membaca tanpa diiringi dengan pemahaman makna. Kondisi ini dapat menimbulkan kesenjangan antara kemampuan membaca dan penghayatan isi Al-Qur'an itu sendiri. Di samping itu, kurangnya variasi metode

pembelajaran serta minimnya penggunaan media yang inovatif seringkali menyebabkan rendahnya motivasi belajar, terutama pada murid usia dasar.[34]

Adapun kelebihan dari kemampuan membaca Al-Qur'an terletak pada perannya sebagai instrumen dasar dalam pengembangan kompetensi keagamaan yang lebih kompleks, seperti tafsir, tahfiz, dan implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial. Kemampuan ini juga menjadi sarana efektif dalam pembentukan karakter, karena kandungan moral dalam Al-Qur'an secara tidak langsung mempengaruhi sikap dan perilaku individu. Lebih jauh, kemampuan membaca yang baik akan mempermudah proses internalisasi ajaran Islam, karena murid tidak hanya bergantung pada penjelasan guru, tetapi mampu mengakses sumber ajaran secara mandiri. Hal ini mendorong terbentuknya kemandirian belajar (*self-directed learning*) sekaligus memperkuat tradisi literasi keagamaan. Dengan demikian, kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki posisi strategis tidak hanya sebagai keterampilan dasar, tetapi juga sebagai fondasi dalam membangun pemahaman yang komprehensif danpengamalan ajaran Islam secara konsisten dalam kehidupan sehari – hari.[35]

B. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

[34] Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an*. (Bandung: Humaniora, 2011), h. 67.
[35] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam.* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 154.

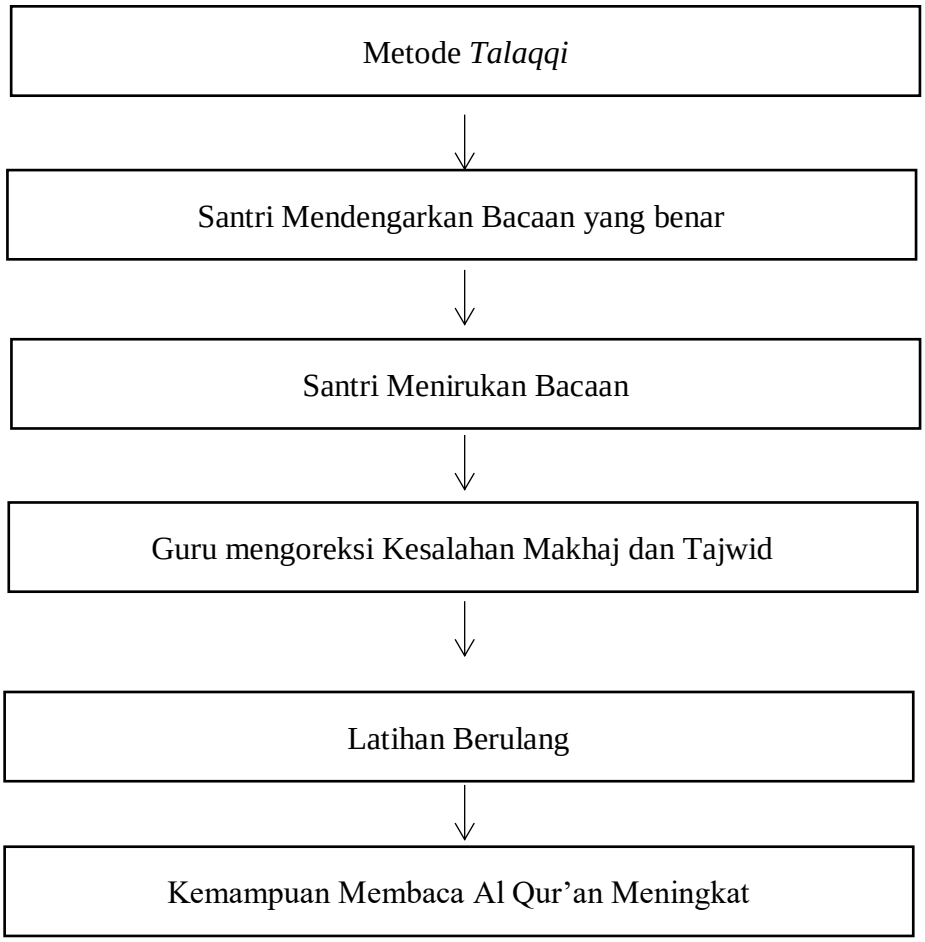
Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Nama, Judul, dan Tahun
1	Oktaviani Rizka Asih Puspitaningrum, dkk., "*Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Murid SMAIT Fithrah Insani Baleendah ", (2024).*
	Hasil penelitian
	Penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Talaqqi* memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, dengan nilai R Square sebesar 0,187 yang berarti 18,7% kemampuan membaca dipengaruhi oleh metode *Talaqqi* . Selain itu, hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikansi < 0,05 sehingga Ha diterima.
	Persamaan
	Sama-sama meneliti pengaruh metode *Talaqqi* Variabel yang digunakan sama: X = metode *Talaqqi* Y = kemampuan membaca Al-Qur'an Menggunakan pendekatan kuantitatif
	Perbedaan
	Subjek penelitian pada tingkat SMAIT, sedangkan penelitian penulis di MTs (kelas VII C). Lokasi penelitian berbeda . Jumlah sampel dan karakteristik responden berbeda .
2	**Nama, Judul, dan Tahun**
	Athiyah Azzahro, dkk., "*Implementasi Metode Talaqqi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Murid MTs di Bekasi*", (2025).
	Hasil penelitian
	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Talaqqi* efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, ditandai dengan

	peningkatan nilai dari pra-siklus hingga siklus II, dengan tingkat ketuntasan mencapai **85%**. Selain itu, metode ini juga meningkatkan keaktifan dan kepercayaan diri murid.
	Persamaan
	Sama-sama membahas metode *Talaqqi* dan kemampuan membaca Al-Qur'an . Subjek penelitian sama-sama di tingkat MTs. Tujuan sama yaitu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
	Perbedaan
	Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).Fokus pada peningkatan (improvement), bukan pengaruh .Penelitian penulis menggunakan eksperimen (quasi experiment).
3	**Nama, Judul, dan Tahun**
	Amalia (2021) & Anam, (2022) "*Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemahiran Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren", (2021–2022).*
	Hasil penelitian
	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif yang kuat**,** dengan nilai korelasi sebesar 0,77 dan kontribusi metode *Talaqqi* terhadap kemampuan membaca mencapai sekitar **59,29%**
	Persamaan
	Sama-sama meneliti pengaruh metode *Talaqqi* . Variabel penelitian sama (metode *Talaqqi* & kemampuan membaca). Sama-sama menunjukkan hasil berpengaruh positif.
	Perbedaan
	Subjek penelitian di pondok pesantren, bukan sekolah formal. Tingkat pendidikan dan lingkungan belajar berbeda. Persentase pengaruh lebih besar dibanding penelitian lain.
4	**Nama, Judul, dan Tahun**

	Anugerah (2022*),” Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Santri Pondok Pesantren Aisyah Samawa” (2022).*
	Hasil penelitian
	Metode *Talaqqi* terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an santri**,** terutama bagi santri yang sebelumnya belum mampu membaca dengan baik. Proses pembelajaran berjalan terarah dan target hafalan dapat tercapa.
	Persamaan
	Sama-sama membahas metode *Talaqqi* . Tujuan sama yaitu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an.
	Perbedaan
	Fokus penelitian pada implementasi, bukan pengaruh. Subjek di pondok pesantren. Tidak menggunakan analisis statistik seperti penelitian penulis.

C. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual di atas, menggambarkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs.) memiliki tujuan fundamental untuk membekali santri dengan kemampuan membaca kitab suci secara tartil, fasih, dan benar sesuai kaidah keilmuan. Salah satu aspek krusial dalam kompetensi ini adalah penguasaan *makharijul huruf* dan *tajwid* yang menjadi standar sah atau tidaknya bacaan. Namun dalam praktiknya, masih banyak ditemui santri yang menghadapi kendala dalam melafalkan huruf sesuai

sifatnya ataupun menerapkan hukum bacaan secara konsisten. Hambatan tersebut seringkali berupa terbawanya logat daerah yang mempengaruhi pelafalan, kesalahan bacaan yang sudah mengakar sejak dini, serta kurangnya intensitas koreksi langsung (*direct feedback*) dari guru terhadap kesalahan spesifik masing masing santri.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang bersifat *musyafahah* (tatap muka langsung) yang mampu menjamin keaslian dan kebenaran transfer bacaan. Metode yang dinilai paling otoritatif dan efektif adalah metode *Talaqqi* . Metode ini mensyaratkan adanya proses interaktif di mana santri mendengarkan bacaan yang benar (*istima'*), menirukan bacaan tersebut (*ittiba'*), dan mendapatkan koreksi seketika (*tashih*) dari guru jika terdapat kesalahan makhraj maupun tajwid. Melalui mekanisme latihan berulang (*tikrar*) di bawah bimbingan guru, metode ini tidak hanya memperbaiki kesalahan, tetapi juga membentuk kebiasaan lidah santri untuk membaca dengan tepat. Hasil yang diharapkan adalah kemampuan membaca Al-Qur'an santri meningkat secara signifikan, baik dari segi ketepatan makhraj, kebenaran tajwid, maupun kelancaran bacaan.

Maka kerangka konseptual di atas, memberikan gambaran bahwa yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh metode *Talaqqi* pada santri kelas VII C di MTs Syafa’aturrasul 2 Putra . Metode ini diposisikan sebagai upaya atau solusi konkret dalam kegiatan pembelajaran untuk memperbaiki kualitas bacaan, dengan tujuan akhir untuk mengetahui

bagaimana proses penerapannya serta peningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri setelah metode tersebut dijalankan.

D. Defenisi Operasional

Tabel 2.2 Defenisi Operasional

Variabel	Subvariabel	Indikator
Metode *Talaqqi*	Proses Pembelajaran *Talaqqi*	1. Proses belajar dimulai dengan Ustaz yang membacakan Al-Qur'an di hadapan santri. 2. Santri diharuskan untuk mengulang kembali apa yang dibacakan oleh Ustaz. 3. Santri mengulang kembali bacaan Al-Qur'an, kemudian Ustaz menyimak dan membetulkan bacaan santri jika ada yang keliru. 4. Bacaan diulang sampai benar.
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Kelancaran Membaca Al-Qur'an	1. Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, fasih, dan tidak tersendat-sendat.
	Ketepatan Membaca Sesuai Kaidah Ilmu Tajwid	1. Santri mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. 2. Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ketentuan tajwid.
	Kesesuaian Membaca dengan *Makharijul Huruf* (*Fashahah*)	1. Santri mampu melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan *makharijul huruf*. 2. Santri mampu membaca huruf-huruf Al-Qur'an dengan jelas dan tepat sesuai tempat keluarnya huruf.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif eksperimental, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh *variabel independen* (variabel yang memengaruhi) terhadap *variabel dependen* (variabel yang dipengaruhi) dalam kondisi yang dapat dikendalikan oleh peneliti.[36]

Desain penelitian yang diterapkan adalah *pre-experimental design* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini, dilakukan pengukuran dua kali, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). Dengan demikian, pengaruh perlakuan dapat diketahui dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*. Apabila nilai *posttest* lebih tinggi daripada nilai *pretest*, maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh positif. Penelitian ini termasuk dalam eksperimen semu (*quasi experiment*) karena hanya melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Desain ini secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:

O_1 X O_2

X = *treatment* yang dilakukan (*variabel independent*)

O_1 = nilai *pretest* (sebelum media diterapkan)

O_2 = nilai *posstest* (setelah media diterapkan)

[36] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Alfabeta, 2019), hal. 111.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, terhitung setelah proposal penelitian ini diseminarkan pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sain Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Lokasi penelitiannya di MTs Syafa'aturrasul 2 Putra Jalur Patah Teratak Air Hitam Kec. Sentajo Raya Kab.Kuantan Singingi, Riau.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

   Populasi adalah seluruh subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan disimpulkan hasilnya.[37] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas VII C MTs Syafa'aturrasul 2 Putra Jalur Patah Kab. Kuantan Singingi, Riau yang mengikuti mata pelajaran Tahsin dan Tajwid, dengan pertimbangan subjek inilah yang akan menjadi sasaran dalam penerapan metode *Talaqqi* dengan harapan meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an seusai penerapan metode dilakukan.

2. Sampel

   Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan teknik tertentu yang dianggap mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian.[38] Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas VII C MTs

---

[37] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 117.
[38] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 174.

Syafa'aturrasul 2 Putra Jalur Patah Kab. Kuantan Singingi, Riau dengan jumlah 23 orang. Penetapan sampel ini menggunakan teknik Total Sampling atau Sampling Jenuh, yaitu teknik penentuan sampel seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian.[39]

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan 4 teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

   Observasi adalalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian.[40] ada penelitian ini, observasi direncanakan untuk mengamati perlakuan yang diberikan dalam pelaksanaan eksperimen yakni penerapan metode *Talaqqi* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Tahsin dan Tajdwid di MTs Syafa'aturrasul 2 Putra Jalur Patah Kab. Kuantan Singingi, Riau.

2. Wawancara

   Esterberg mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara terbagi menjadi dua macam yaitu wawancara struktur dan tidak struktur. Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara

[39] *Ibid*., hal. 122.
[40] Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2012), hal. 120.

sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.[41] Melalui wawancara ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana tanggapan murid terhadap metode tersebut, serta kendala dan manfaat yang dirasakan selama kegiatan belajar berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat dan menyelidiki data-data tertulis yang ada dalam buku, dokumen, catatan harian, dan sebagainya.[42] Digunakan untuk mengumpulkan berbagai data pendukung penelitian, seperti profil sekolah, jumlah murid, Modul Ajar, hasil penilaian murid, serta foto atau dokumen kegiatan pembelajaran. Data dari dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti nyata dan pendukung dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

4. Tes

Tes adalah alat untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, atau keterampilan seseorang melalui serangkaian tugas atau pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Dalam penelitian "Pengaruh Metode *Talaqqi* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas VII C di MTs Syafa'aturrasul 2 Putra Jalur Patah Kab. Kuantan Singingi, Riau", metode *Talaqqi* digunakan sebagai variabel X atau variabel yang mempengaruhi.

Sedangkan tes praktik digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk variabel Y, yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an. Tes dilakukan

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.137.
[42] *Ibid*., hal. 131.

dengan meminta santri membaca Al-Qur'an secara langsung setelah penerapan metode *Talaqqi*, kemudian dinilai berdasarkan kelancaran membaca, ketepatan tajwid, dan makharijul huruf menggunakan lembar penilaian yang telah disediakan. Hasil tes praktik tersebut digunakan sebagai data utama untuk mengetahui pengaruh metode *Talaqqi* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas VII C di MTs Syafa'aturrasul 2 Putra Jalur Patah Kab. Kuantan Singingi, Riau.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan serangkaian langkah sistematis yang mencakup proses pengelompokan, tabulasi, penyajian, serta perhitungan data penelitian untuk kemudian dilakukan pengujian guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kuantitatif, termasuk penelitian eksperimen, digunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif berfungsi untuk menggambarkan data secara umum, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.[43]

Sebelum tahap pengumpulan dan analisis data dilakukan, peneliti perlu memastikan bahwa instrumen penelitian valid dan reliabel. Oleh karena itu, dilakukan uji validitas untuk mengukur sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, serta uji reliabilitas untuk menilai konsistensi hasil pengukuran. Kedua uji ini bertujuan memastikan bahwa

[43] *Ibid*., hal. 241-242

instrumen yang digunakan layak dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.[44] Dengan uraian sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian seberapa jauh instrumen tersebut mampu mengukur objek yang hendak diukur. Rumus yang digunakan adalah *product moment correlation*, yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum N^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responder

$\sum X$ = Jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = Jumlah skor total soal

$\sum X^2$ = Jumlah skor kuandrat butir soal

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total kuandrat butir soal

Nilai r_{hitung} kemudian dicocokan dengan r_{tabel} *product moment* pada taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 5%, maka butir soal tersebut valid. Untuk mencari r_{tabel} rumusnya adalah df=n – 2 lalu lihat pada tabel signifikasi 5% pada tabel Koefisien Korelasi (r) person. Namun di dalam ini, analisis untuk Uji Validitas menggunakan *software* SPSS untuk mengurangi kesalahan dalam perhitungan secara menual.

[44] Bambang Prasetyo and Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 170.

2. Uji Rellabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengetahui konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian. Rumus yang digunakan Adalah: $r = \frac{n\sum ij - (\sum i)(\sum j)}{\sqrt{(n\sum i - (\sum i)^2 (n\sum j^2 - \sum j)^2)}}$

Setelah dihitung dan mendapat koefisien korelasinya, maka koefisien tersebut dimasukan ke rumus speaman Brown.

$$r = \frac{2.R_b}{1 + r_b}$$

Dimana: r_b = Koefisien Kolerasi

Hasil tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} untuk melihat perbandingan hasil antara r_{hitung} dengan r_{tabel} tersebut. Jika r_{hitung} lebih besar maka instrumen reliabel dan bisa digunakan untuk penelitian.

3. Teknik Analisis Data Kuantitatif

a. Analisi Deskriptif

Analisis deskriptif ini dilakukan untuk mendeskripsikan data pokok penelitian, yakni variabel metode *Talaqqi* (X) dan variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Y). Uraian ini memudahkan peneliti dalam mengamati kecenderungan umum, seperti penyebaran frekuensi, nilai maksimum dan minimum, nilai yang paling sering diperoleh murid, rata-rata setiap

kelompok, serta informasi penting lainnya.[45] Adapun prosesnya, analisis ini akan dilakukan dengan menggunakan software SPSS untuk menghindari kesalahan menghitung manual maupun efisiensi waktu pengerjaannya.

b. Uji prasarat

Pada penelitian ini, Uji Prasyarat yang dilaksanakan meliputi Uji Normalitas dan Uji Homogenitas karena dalam analisis kuantitatif eksperimen berjenis data interval perlu dipastikan bahwa sampelnya bersifat homogen dan data yang dianalisis telah berdistribusi normal. Berikut uraian lebih lanjut mengenai dua Uji Prasyarat tersebut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak.[46] Adapun rumus yang dipakai adalah Shapiro Wik karena hasil uji akan lebih akurat jika untuk sampel kecil. Dalam hal ini, sampel peneliti adalah 23 orang sehingga lebih cocok menggunakan Uji Normalitas dengan Uji Shapiro Wilk. Sedangkan dasar pengambilan apakah data berdistribusi normal atau tidaknya adalah menggunakan

[45] *Ibid*., hal. 170.
[46] Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yokyakarta: KBM Indonesia, 2022), hal. 69.

output pengolahan data dari software SPSS dengan ketentuan sebagai berikut[47]:

a) Jika nilai Signifikansi pada kolom output Shapiro Wilk > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.
b) Jika nilai Signifikansi pada kolom output Shapiro Wilk < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan prosedur yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis berada dalam kondisi homogen. Uji ini bertujuan mengetahui apakah dua atau lebih kelompok sampel memiliki distribusi yang sama terhadap suatu variabel.[48] Untuk meminimalkan potensi kesalahan dalam perhitungan manual, proses uji homogenitas dilakukan menggunakan software SPSS yang telah menyediakan rumus dan metode pengujiannya.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Pengujian ini dilakukan dengan menganalisi data yang diperoleh oleh sampel, dalam hal ini data yang dianalisis adalah hasil *prestest* dan *posttest*.

---

[47] Giatma Dwijuna Ahadi, Neni Nur, and Laili Ersela, 'The Simulation Study of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling, and Shapiro-Wilk', *Eigen Mathematics Journal*, Vol. 6.No.1 (Juni, 2023), hal. 12.
[48] I Wayan Windana and Putu Lia Muliani, *UJI Persyaratan Analisis* (Klik Media, 2020), hlm. 19.

Uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah Uji Paired Sample T-Test, yaitu uji yang membandingkan hasil dari dua kali pengukuran pada subjek yang sama guna mengetahui adanya perbedaan atau pengaruh setelah diberi perlakuan atau intervensi tertentu.[49]

Adapun tahap penyajian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

1) Perumusan masalah dan pengajuan hipotesis penelitian eksperimen serta merancang desain yang akan di gunakan dengan hipotesis sebagai berikut:

   H_a: ada Pengaruh Metode *Talaqqi* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas VII C Di MTs Syafa'aturrasul 2 Putra Jalur Patah Kab.Kuantan Singingi,Riau. H_o: Tidak ada Pengaruh Metode *Talaqqi* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas VII C Di MTs Syafa'aturrasul 2 Putra Jalur Patah Kab.Kuantan Singingi,Riau.

2) Proses pelaksanaan penelitian eksperimen dengan pemberian perlakuan kepada kelompok sampel.

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 117.

3) Tahap berikutnya adalah pengumpulan data *pretest* dan *posttest* Hasil Belajar sebagai data primer yang akan dianalisis dalam uji hipotesis.
4) Tabulasi data hasil *pretest* dan *posttest* sebagai variabel yang diharapkan terjadinya peningkatan sebagai dampak efektivitas perlakuan dalam eksperimen.
5) Data *pretest* maupun *posttest* kemudian memasuki tahap Uji Prasyarat untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal atau tidak; dan apakah variansnya homogen atau tidak agar dapat digunakan uji parametrik dalam analisisnya menggunakan Paired Sample T-Test.
6) Data *posttest* yang lulus uji prasyarat diolah dengan teknik analisis Uji Paired Sample T-Test yang merupakan uji-T, diiringi dengan pembacaan hasil output untuk melihat nilai sig. (2-tailed).
7) Pengujian hipotesis untuk menentukan apakah Ha yang diterima sehingga Ho ditolak, atau sebaliknya di mana Ha yang ditolak dan Ho diterima.

a) Pengambilan keputusan: Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 sebagai nilai kritis berarti Ho ditolak dan ada efektivitas sebagai pengaruh signifikan perlakuan terhadap kemampuan membaca al-quran santri kelas VII C di MTs Syafa'aturrasul 2 putra Jalur Patah Teratak Air Hitam Kec. Sentajo Raya Kab. Kuantan Singingi, Riau.

b) Jika nilai sig.(2-tailed) > 0,05 sebagai nilai kritis berarti Ho diterima dan tidak ada efektivitas sebagai pengaruh signifikan perlakuan terhadap kemampuan membaca al-quran santri kelas VII C di MTs Syafa'aturrasul 2 putra Jalur Patah Kab. Kuantan Singingi, Riau.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh metode *Talaqqi* terhadap kemampuan bacaan Al-Qur'an santri kelas VII C MTs Syafa'aturrasul 2 Putra, dapat disimpulkan bahwa **metode *Talaqqi* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan bacaan Al-Qur'an santri.** Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Paired Sample t-Test yang memperoleh nilai signifikansi **0,000 < 0,05** dan nilai t_hitung sebesar **-22,174**, sehingga secara absolut lebih besar daripada t_tabel sebesar **2,074**. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Peningkatan kemampuan bacaan Al-Qur'an terlihat dari nilai rata-rata **pretest sebesar 21,09 meningkat menjadi 85,43 pada posttest**. Selain itu, hasil perhitungan effect size menggunakan Eta Square memperoleh nilai **0,957 atau 95,7%,** yang termasuk dalam kategori pengaruh besar. Penerapan metode Talaqqi membantu santri dalam memperbaiki **makhrajul huruf, hukum tajwid, panjang-pendek bacaan, kefasihan, dan kelancaran membaca** melalui pemberian contoh secara langsung, peniruan bacaan, serta koreksi langsung dari guru.

G. Saran

Berdasarkan penelitian tersebut maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menerapkan metode *Talaqqi* sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Dalam pelaksanaannya, guru sebaiknya memberikan contoh bacaan secara langsung, kemudian memberikan kesempatan kepada santri untuk menirukan dan membaca secara individu. Guru juga perlu memberikan koreksi secara langsung dan berulang terhadap kesalahan makhrajul huruf, tajwid, panjang dan pendek bacaan, kefasihan, serta kelancaran membaca. Penerapan secara konsisten diharapkan dapat membantu santri mempertahankan dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Bagi Siswa/Santri

   Santri diharapkan lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode *Talaqqi*. Santri hendaknya tidak hanya mengandalkan pembelajaran di kelas, tetapi juga melakukan latihan membaca Al-Qur'an secara mandiri dan rutin. Selain itu, santri diharapkan memperhatikan setiap contoh dan koreksi yang diberikan oleh guru sehingga kesalahan dalam membaca Al-Qur'an dapat diperbaiki secara bertahap.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai metode *Talaqqi* dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah sampel, jenjang pendidikan, maupun lokasi penelitian.

Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan kelompok kontrol atau desain penelitian eksperimen yang lebih kuat sehingga perbandingan antara pembelajaran menggunakan metode *Talaqqi* dan metode pembelajaran lainnya dapat diketahui secara lebih jelas. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji pengaruh metode Talaqqi terhadap aspek kemampuan membaca Al-Qur'an secara lebih spesifik, seperti makhrajul huruf, tajwid, kefasihan, kelancaran, serta ketepatan panjang dan pendek bacaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, H. Chaer, 2013. *Al-Qur"an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ahsin W. 2008. *Bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an*. Jakarta :Bumi Aksara.

Amri, Muhammad, 2014. *Kesalahan Yang sering Terjadi Dalam Membaca Al-Quran.* Surakarta: Ahad Books.

Arifin, Muhammad, 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Baharuddin, Didin, 2020. "Tas'ir Price Fixing Dalam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah", *Jurnal Syariah*, Vol. 8. No. 2 Desember.

Bambang Prasetyo and Lina Miftahul Jannah, 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Raja Grafindo Persada.

Farida Rahim, 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Giatma Dwijuna Ahadi, Neni Nur, and Laili Ersela, 2023. 'The Simulation Study of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling, and Shapiro-Wilk', *Eigen Mathematics Journal*, Vol. 6.No.1 Juni.

Hasani, Aceng, 2022. "Membaca Al Qur'an", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1. No.1 November.

I Wayan Windana and Putu Lia Muliani, 2020. *UJI Persyaratan Analisis*. Klik Media.

Martini Jamaris, 2014. *Kesulitan Belajar Perspekif, Assessment, dan Penanggulanganya Bagi Anak Usia Dini dan Usai Sekolah.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Munjin, Ahmad Nasih dan Lilik Nur Kholidah, 2013. *Metode dan Teknik*

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: PT Refika Aditama.

Muqbil, Abdussalam Al-Majid, 2008. *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al-Qur'an Kepada Para Sahabat*. Jakarta: Darul Falah.

Musfiqon, 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.

Rizqy Amaliyah, dkk, 2025. "Implementasi Program Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Qur'an Pada Remaja Masjid Jami' Darrul Falah Desa Alesipitto Kabupaten Pangkep", *Jurnal Basicedu*, Vol. 3. No. 1 Mei.

Said, Salim Daulay, dkk, 2023. "Pengenalan Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 9. No. 5 Maret.

Septina, dkk, 2023. "Al- Qur'an Dan Urgensinya Dalam Kehidupan Manusia", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4. No. 3 (Agustus).

Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Sutiawan, Irwan, 2023. *Mengenal Metode Talaqqi* . Jawa Barat: Guepedia.

Syafrida Hafni Sahir, 2022. *Metodologi Penelitian.* Yokyakarta: KBM Indonesia.

Tombak, H. Alam, 2010. *Ilmu Tajwid.* Jakarta: Amzah.

Wahyu Rizqi Ardana, 2025. "Bagi Murid Sekolah Dasar The Importance Of Having Reading Skills For Elementary", *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, Vol.1. No.1 Mei.

Arsip MTs Ponpes Syafa'aturrasul 2 Putra diperoleh melalui Staff Tata Usaha pada hari senin, Tanggal 7 April 2026

Wawancara dengan Fitri Khairunnisa, tanggal 4 September 2026 di MTs Syafa'aturrasul 2 Putra Kuantan Singingi.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Rekomendasi Riset & Balasan Riset

YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
كلية التربية والعلوم الاسلامية
FACULTY OF EDUCATION AND ISLAMIC SCIENCES
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan Email: fipsuniks@gmail.com

Teluk Kuantan, 14 Muharram 1447 H
30 Juni 2026 M

Nomor : 337/FIPSI/UNIKS/VI/2026
Sifat : Biasa
Lamp : - ,
Perihal : **Rekomendasi Riset/Praktek**

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi, maka akan datang menghadap Bapak/Ibu/Sdr mahasiswa kami:

Nama	: Amirudin
NPM	: 220307010
Tempat Tanggal Lahir	: Petalongan, 11 April 2000
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Lokasi Penelitian	: MTs Syafa'aturrasul 2 Putra

Yang bersangkutan sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi/menyelesaikan kuliah pada Program Strata 1 (S1) Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi dengan judul "**Pengaruh Metode *Talaqqi* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas VII C di MTs Syafa'aturrasul 2 Putra**"

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan agar Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi/izin melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Demikian disampaikan atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan,

H. Fitrianto, S. Ag., M. Sh
NIDN. 2117027602

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2 : Surat Rekomendasi Riset & Balasan Riset

YAYASAN WAKAF SYAFA'ATURRASUL MADANI
معهد شفاعة الرسول الإسلامي للبنين
MADRASAH TSANAWIYAH SYAFA'ATURRASUL 2 PUTRA
NSM : 1212140900027 NPSN : 70009575
Desa Jalur Patah, Kec. Sentajo Raya, Kab. Kuantan Singingi-Riau
Hp : 08231818700/08127785782, Email : mtssyafaaturrasul2putra@gmail.com

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PELAKSANAAN PENELITIAN
Nomor : 038/MTs-SR/VIII/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Organda, Lc
Jabatan : Kepala MTs Syafa'aturrasul 2 Putra

Dengan ini menerangkan bahwa berdasarkan Surat Rekomendasi dari **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi** Nomor **220/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2026** tanggal **2 Juli 2026**, perihal **Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi**, maka kami:

Memberikan izin dan menerima pelaksanaan penelitian kepada:

Nama : Amirudin
NIM : 220307010
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Kuantan Singingi
Dengan judul penelitian : **"Pengaruh Metode Talaqqi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas VII C di MTs Syafa'aturrasul 2 Putra."**

Pelaksanaan penelitian diperkenankan di **MTs Syafa'aturrasul 2 Putra** dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Peneliti wajib menaati seluruh tata tertib dan peraturan yang berlaku di lingkungan madrasah.
2. Penelitian dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati dengan pihak madrasah agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.
3. Seluruh data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan akademik sesuai dengan judul penelitian.
4. Peneliti wajib menjaga nama baik madrasah serta kerahasiaan data yang bersifat internal.
5. Setelah penelitian selesai, peneliti diharapkan menyerahkan satu eksemplar skripsi atau hasil penelitian kepada MTs Syafa'aturrasul 2 Putra sebagai arsip.

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 04 Agustus 2026
Kepala MTs Syafa'aturrasul 2 Putra

MTs SYAFA'ATURRASUL 2 PUTRA DESA JALUR PATAH KECAMATAN SENTAJO RAYA

(Organda, Lc)

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Riset & Balasan Riset

PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmptsp@kuansing.go.id, Website : https://dpmptsp.kuansing.go.id
T E L U K K U A N T A N

REKOMENDASI

Nomor : 220/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2026

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:337/FIPSI/UNIKS/VI/2026 Tanggal 30 JUNI 2026.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	:	**AMIRUDIN**
NIM	:	220307010
Jurusan	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
Jenjang Pendidikan	:	S1
Alamat	:	TELUK KUANTAN
Judul Penelitian	:	"PENGARUH METODE TALAQQI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI KELAS VII C DIMTS SYAFA 'ATURRASUL 2 PUTRA"
Untuk melakukan Penelitian di	:	**MTS SYAFA'ATURRASUL 2 PUTRA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 2 Juli 2026

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi,

ERDIANSYAH, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19720821 199201 1 002

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).

Lampiran 4 : Instrumen Angket Variabel X

INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN
METODE *TALAQQI* (VARIABEL X)

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Angket ini hanya diisi oleh murid yang menjadi sampel dalam penelitian eksperimen!
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
3. Isilah dengan jujur, ya.
4. Pilihlah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda ceklis (✓) dari setiap pernyataan yang dianggap paling tepat dengan menggunakan Skala Likert berikut:

Pilihan Jawaban	Deskripsi
S : Selalu	Terus menerus dilakukan setiap waktu; tidak pernah tidak.
SE : Sering	Berulang kali dilakukan dalam waktu yang sangat banyak.
KK : Kadang-Kadang	Sesekali dilakukan, adakalanya tidak dilakukan.
TP : Tidak Pernah	Tidak dilakukan sama sekali atau sekali pun.

B. DATA RESPONDEN

1.Nama Lengkap : ……

2.Alamat : ……

3.TTL : ……

4.Jenis Kelamin : (1) Lk (2) Pr **Coret yang tidak perlu!*

5.No. HP : ……

Subvariabel	No.	Pernyataan	Opsi Jawaban			
			S	SE	KK	TP
Proses Pembelajaran *Talaqqi*	1	Ustazah membacakan ayat Al-Qur'an secara langsung di hadapan saya sebelum membaca ayat tersebut.				
	2	Ustazah membacakan Al-Qur'an dengan jelas sehingga saya dapat memperhatikan bacaan yang dicontohkan.				
	3	Saya memperhatikan bacaan Al-Qur'an yang dicontohkan oleh Ustazah sebelum mengulanginya.				
	4	Saya mengulang kembali bacaan Al-Qur'an yang telah dibacakan oleh Ustazah.				
	5	Saya berusaha mengikuti bacaan Ustazah sesuai dengan contoh yang telah dibacakan.				
	6	Saya mengulang bacaan Al-Qur'an di hadapan Ustazah setelah mendengarkan contoh bacaan dari Ustazah.				
	7	Ustazah menyimak bacaan Al-Qur'an yang saya ulangi.				
	8	Ustazah membetulkan bacaan saya apabila terdapat kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.				
	9	Ustazah memberitahukan kesalahan bacaan saya agar saya dapat memperbaikinya.				
	10	Saya memperbaiki bacaan Al-Qur'an setelah mendapatkan koreksi dari Ustazah.				
	11	Saya mengulang bacaan Al-Qur'an sampai bacaan saya menjadi benar.				
	12	Ustazah meminta saya mengulangi bacaan apabila masih terdapat kesalahan.				
	13	Saya terus mengulang bacaan sampai mampu membaca Al-Qur'an dengan benar.				
	14	Ustazah memastikan bacaan saya sudah benar sebelum melanjutkan ke bacaan berikutnya.				
	15	Proses pembelajaran dilakukan cara Ustazah memberikan contoh bacaan, saya menirukan dan mengulanginya.				

Lampiran 5 : Lembaran Soal Tes Variabel Y

LEMBAR PEDOMAN TES

PENGARUH METODE *TALAQQI* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI KELAS VII C DI MTs SYAF'ATURRASUL 2 PUTRA JALUR PATAH KAB. KUANTAN SINGINGI, RIAU

A. Petunjuk Pemberian Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa/i

1. Jenis tes yang digunakan adalah tes praktek, dimana siswa/i diminta untuk membaca ayat Al-Qur'an secara langsung yang telah ditentukan sesuai dengan pedoman tes. Dalam pelaksanaannya siswa/i membaca Al-qur'an dengan memperhatikan ketepatan Makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, dan kelancaran.
2. Sebagai pendamping dalam pelaksanaan tes ini adalah Guru Mata Pelajaran Tahsin tajwid.

B. Pedoman Tesi

Aspek Penilaian	Sub Penilaian	Instruksi Tes	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Kemampuan Membaca Al Qur'an	Kelancaran Bacaan	1. Bacalah ayat Al-Qur'an yang telah disediakan oleh guru/peneliti.					
		2. Bacalah dengan suara yang jelas dan tidak terburu-buru.					
		3. Bacalah setiap ayat dengan lancar dan sesuai dengan bacaan Al-Qur'an yang benar.					
	Ketepataan Makhraj dan Tajwid	4. Perhatikan pengucapan setiap huruf dan tanda baca ketika membaca.					
		5. Terapkan hukum tajwid dan panjang-pendek bacaan dengan benar.					
		6. Bacalah sampai selesai sesuai dengan ayat yang telah ditentukan.					
		7. Jika terdapat kesalahan,					

		tetap tenang dan lanjutkan bacaan sesuai kemampuanmu.					

Keterangan Penilaian:

Kategori	Skor/Nilai
Baik Sekali	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Lampiran 6 : Lembaran Wawancara

Lembar Pedoman Wawancara Guru

Pengaruh Metode *Talaqqi* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas VII C di MTs Syafa'aturrasul 2 Putra Jalur Patah Kab. Kuantan Singingi, Riau

A. Identitas Observer Dan Objek Observasi

Nama :

Tempat/Waktu :

Aspek Yang diobservasi : Proses pembelajaran Al-Qur'an dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri

B. Butiran Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Ustazah melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an pada santri kelas VII C?	
2.	Metode apa yang biasanya Ustazah gunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada santri kelas VII C?	
3.	Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas VII C secara umum, khususnya dalam hal kelancaran membaca?	
4.	Bagaimana kemampuan santri dalam menerapkan kaidah ilmu tajwid ketika membaca Al-Qur'an?	
5.	Bagaimana kemampuan santri dalam melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai	

No	Pertanyaan	Jawaban
	dengan *makharijul huruf* dan *fashahah*?	
6.	Apa saja kesulitan yang sering Ustazah temukan pada santri ketika membaca Al-Qur'an?	
7.	Apakah masih terdapat santri yang membaca Al-Qur'an dengan tersendat-sendat atau melakukan kesalahan dalam penerapan tajwid dan *makharijul huruf*? Jika ada, bagaimana kondisinya?	
8.	Bagaimana cara Ustazah memperbaiki kesalahan bacaan Al-Qur'an yang dilakukan oleh santri?	
9.	Apakah Ustazah pernah menerapkan metode *Talaqqi* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an? Jika pernah, bagaimana pelaksanaannya?	
10.	Bagaimana proses Ustazah memberikan contoh bacaan Al-Qur'an kepada santri dalam penerapan metode *Talaqqi*?	
11.	Bagaimana Ustazah membimbing santri untuk mengulang kembali bacaan Al-Qur'an yang telah dicontohkan?	
12.	Bagaimana Ustazah menyimak dan membetulkan bacaan santri apabila terdapat kesalahan dalam membaca Al-Qur'an?	
13.	Apakah santri diminta mengulang bacaan sampai benar dalam penerapan metode *Talaqqi*? Bagaimana pelaksanaannya?	

No	Pertanyaan	Jawaban
14.	Menurut Ustazah, apakah metode *Talaqqi* dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri? Mengapa?	
15.	Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas VII C?	

Jalur Patah, 04 September 2026
Guru Pendidikan Agama Islam

Fitri Khairunnisa, S.T.P

Lampiran 7 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian dan Wawancara



Gambar 1. Peneliti Sedang Melaksanakan Wawancara Dengan Guru Tahsin Tajwid, Jum'at 4 September 2026



Gambar 2. Peneliti Sedang Menjelaskan cara mengisi Lembara Variabel X dan Y di pertemuan pertama. Sabtu,5 September 2026



Gambar 3. Peneliti Sedang Mengamati santri yang sedang mengisi lembaran tes,Pertemuan Pertama. Sabtu,5 September 2026



Gambar 4. Peneliti Sedang Melaksanakan Tes Membaca AL-QUR'AN di kelas VIIC di Pertemuan pertama. Sabtu,5 September 2026



Gambar 5. Peneliti Sedang Menjelaskan Materi Tentang Makharijul Hurup di hadapan santri,Pertemuan kedua. Rabu,9 September 2026

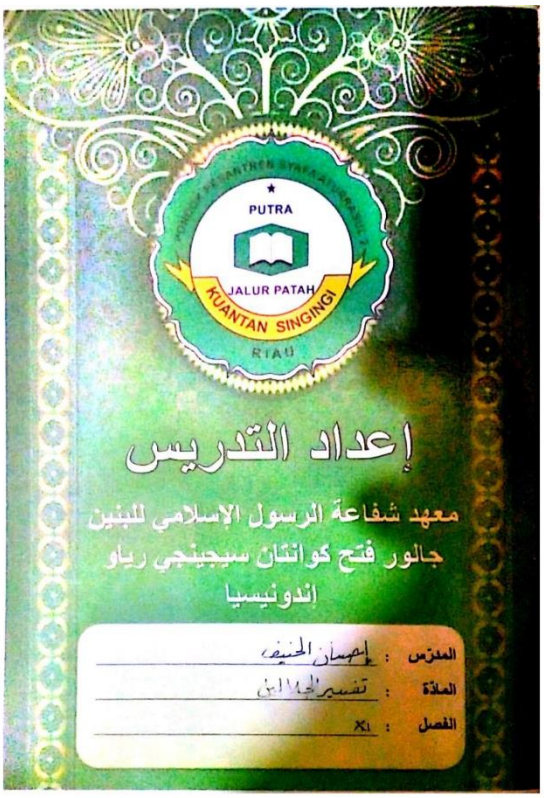


Gambar 6. Peneliti Sedang Mengamati santri yang sedang mengisi lembaran tes,Pertemuan kedua. Rabu,9 September 2026



Gambar 7. Peneliti Sedang Melaksanakan Tes Membaca AL-QUR'AN di kelas VIIC di Pertemuan Kedua. Pertemuan Kedua. Rabu,9 September 2026

Lampiran 8 : Tampilan Buku I'dad



Dipindai dengan CamScanner

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Data Pribadi

Nama Lengkap : AMIRUDIN

Tempat, Tanggal Lahir : Petalongan, 11 April 2000

Alamat : Dusun Durian, Kec. Pasir Penyu, Kab.Indragiri Hulu

Nomor Telepon/HP 081261263651

Email : amirudinairmolek@gmail.com

Riwayat Pendidikan

a. SDN 009 Petalongan
b. MTs. Pondok Pesantren Syafa'aturrasul
c. MAS.PP.Syafa'aturrasul
d. Universitas Islam Kuantan Singingi

Nama Orang Tua

a. Ayah : H.Mursid (Alm.)
b. Ibu : Ernawat (Almh.)
c. Jumlah Bersaudara : 7 Bersaudara